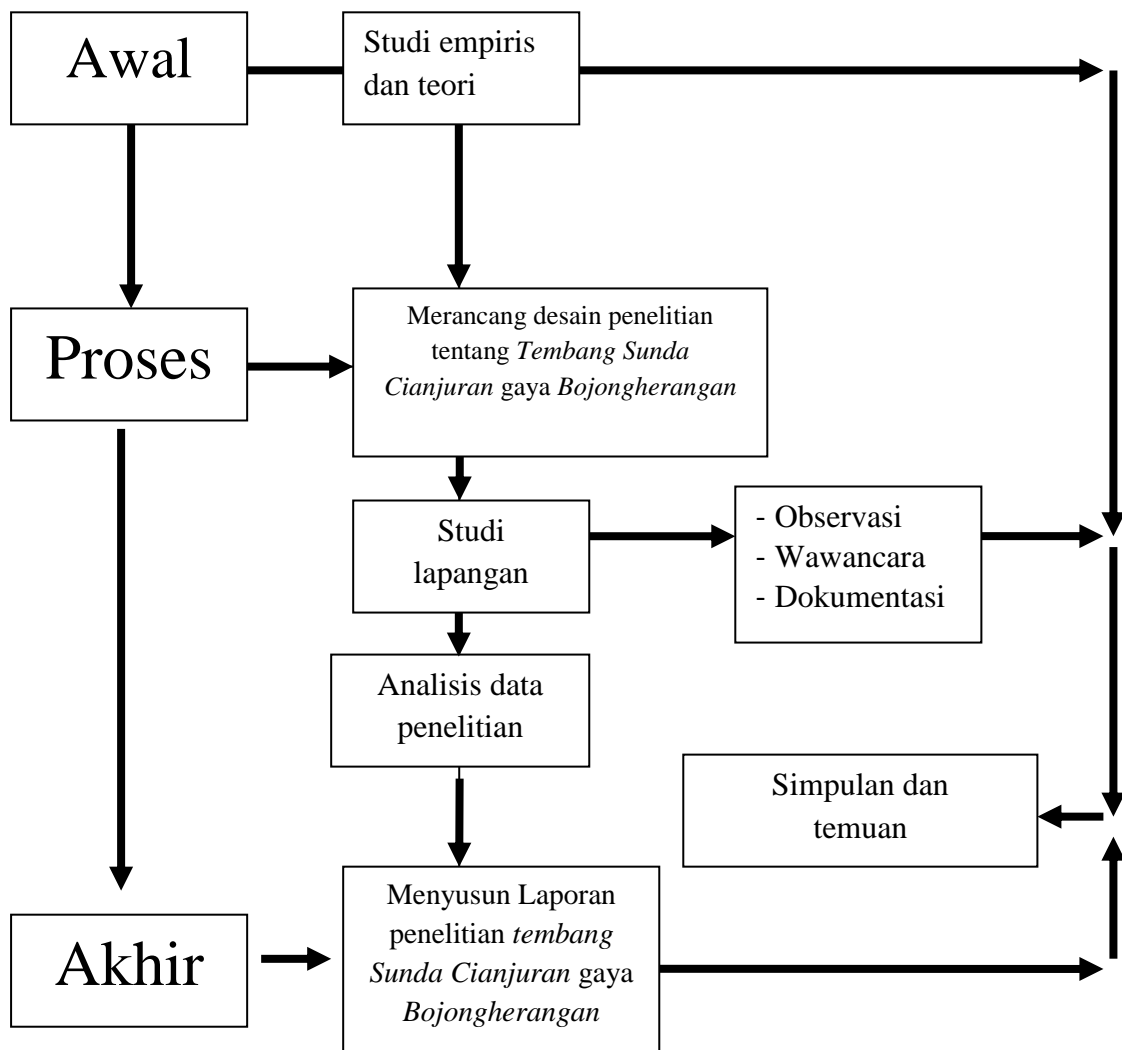


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitian ini melalui beberapa tahapan. Sebelum melakukan penelitian secara langsung, peneliti terlebih dahulu membuat rancangan penelitian atau desain penelitian. Desain ini menjelaskan secara rinci mengenai keseluruhan rancangan penelitian mulai dari studi pendahuluan, perumusan masalah, pemilihan pendekatan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan analisis data.

Adapun tahapan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1: desain penelitian tentang *tembang Sunda Cianjuran gaya Bojongherangan*
(Sumber: Pengembangan konsep dari: Karwati, 2015)

Dari skema diatas, dapat dilihat bahwa dalam melakukan penelitian, terdapat tiga tahapan, yaitu tahap awal, proses, dan akhir. Pada tahap awal, peneliti membuat rancangan penelitian dengan melaksanakan observasi awal, mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dan hasil observasi awal untuk kemudian dimuat dalam proposal penelitian berdasarkan studi empiris dan teoritis. Tahap selanjutnya yaitu tahap proses penelitian, peneliti mengumpulkan data-data lapangan dengan melakukan pengamatan objek dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis, hingga mencapai hasil yang dibutuhkan dalam penelitian. Setelah tahapan proses selesai, peneliti membahas dan menuliskan hasil penelitian serta menarik kesimpulan tentang *Tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Dari serangkaian proses tersebut akhirnya didapati sebuah kesimpulan temuan penelitian.

Untuk membahas lebih jelas tentang desain penelitian, berikut ini penjabarannya:

1. Tahapan Pembuatan Rancangan Penelitian

a. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan mempertajam dan lebih memfokuskan penelitian ini. Dengan seperti itu peneliti dapat lebih mengetahui dengan pasti terhadap objek penelitiannya, serta dapat menemukan pula cara yang tepat untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Studi pendahuluan sebagai awal kegiatan penelitian dimulai dengan pengambilan data awal mengenai *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

Setelah data awal *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* didapat setelah itu peneliti mengumpulkan beberapa referensi yang dijadikan sebagai landasan teoretis dalam penelitian ini. Berikut adalah buku yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah buku “Wawasan Tembang Sunda” karangan R. Ace Hasan Su’eb tahun 1997. Didalam buku tersebut dijelaskan sejarah perkembangan *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Buku ini bermanfaat untuk mengetahui sejarah umum gaya *Bojongherangan*.

Selanjutnya buku “Tembang Sunda Cianjuran di Priangan” karya Moh. Yusuf Wiradiredja tahun 2014. Buku tersebut membahas perkembangan *tembang Sunda Cianjuran* dari awal kemunculan hingga sekarang. Buku tersebut bermanfaat dalam hal menambah pengetahuan peneliti tentang kesejarahan *tembang Sunda Cianjuran* secara umum. Buku lainnya yang dijadikan referensi adalah buku “*salawe sesebitan hariring*” karya Apung S. Wiraatmadja tahun 2009. Buku ini bermanfaat memberi wawasan tentang kondisi sosial di dalam *tembang Sunda Cianjuran*.

b. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang spesifik terhadap objek penelitian, dengan demikian didapatkan pertanyaan penelitian yang lebih fokus, terarah, dan mudah dalam membuat laporan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan permasalahan kepada *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* yang berkaitan dengan lagu-lagu dan ciri khas dari *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

c. Pemilihan Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode ini akan menentukan tahapan berikutnya dalam sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk kepentingan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yakni metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Peneliti akan mendeskripsikan data tentang *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan pendokumentasian. Dengan pendekatan kualitatif, data tentang *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* yang didapat akan dipaparkan sebagaimana kenyataan di lapangan tanpa ada manipulasi data apapun tentang *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrument penelitian dibuat sebagai rancangan penelitian. Data yang dicari untuk kepentingan penelitian belum jelas, oleh karena itu perlu adanya rancangan penelitian. Rancangan penelitian ini bersifat sementara dan sewaktu-waktu akan terus berkembang. Isi dalam penyusunan instrument penelitian ini berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara dengan objek maupun subjek penelitian. Instrumen penelitian ini berkaitan dengan penelitian lagu-lagu dan ciri khas *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Instrumen penelitian terlampir pada lampiran 1.

2. Pelaksanaan Penelitian

Setelah melaksanakan persiapan penelitian tentang *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*, peneliti melaksanakan penelitian *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Selama penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dilapangan selanjutnya mengolah data tersebut untuk digunakan sebagai laporan akhir penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi ke tempat perkembangan *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* di Bojongherang Cianjur.

Wawancara dilakukan dengan para seniman tentang *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* di Cianjur. hal ini dilakukan agar mendapat data yang diperlukan dalam penelitian. Studi pustaka dan pendokumentasian terhadap *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* juga dilakukan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara.

3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data, tahap berikutnya adalah tahap penulisan laporan atau hasil penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulisan laporan ini mengacu kepada hasil yang didapat selama meneliti *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka dibutuhkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang valid dan berhubungan secara langsung dengan *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Narasumber dalam penelitian ini adalah Aki Dadan dan Endang Nani yang merupakan tokoh seniman *tembang Sunda Cianjuran* di kabupaten Cianjur dan Rd. Lia Latifah yang merupakan tokoh *tembang Sunda Cianjuran Bojongherangan*.

Narasumber pokok pada penelitian ini adalah Rd. Lia Latifah (58 th). Beliau adalah salah satu seniman *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* yang masih ada dan melakukan pewarisan *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* melalui perkumpulan *tembang Sunda Cianjuran* Lana Gardjita. Informasi yang didapat dari beliau adalah informasi umum *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Berikut adalah foto Rd. Lia Latifah:



Foto 3.1: Narasumber: Rd. Lia Latifah
(Dok. G.J. Setra Th.2015)

Selain kepada Rd. Lia Latifah, peneliti juga melakukan wawancara kepada Dadan Sukandar atau lebih dikenal dengan Aki Dadan. Beliau salah satu tokoh *tembang Sunda Cianjuran* dan merupakan putra dari Endu S. Apandi yang merupakan seniman *tembang Sunda Cianjuran* terkemuka. Data yang didapat dari beliau adalah data tentang gaya dalam *tembang Sunda Cianjuran*. Berikut adalah foto Aki Dadan:



Foto 3.2: Narasumber : Aki Dadan
(Sumber: Dok. G.J. Setra Th. 2015)

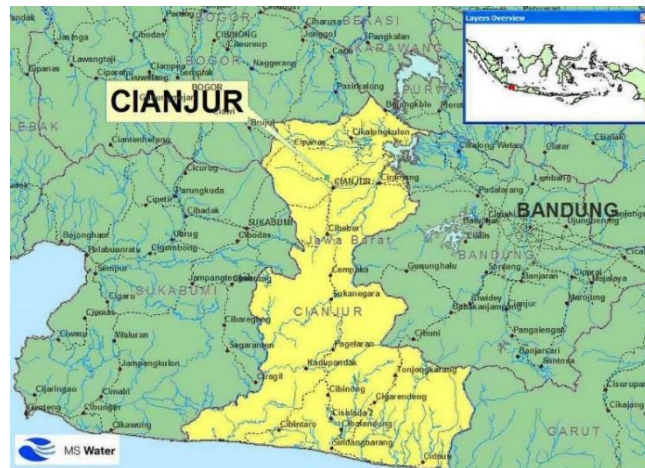
Wawancara juga dilakukan kepada seorang seniman *tembang Sunda Cianjuran* lainnya, yakni E. Nani Supriatna atau lebih dikenal dengan sebutan Wa Nani. Wa Nani merupakan salah satu seniman *tembang Sunda Cianjuran* yang aktif membina *penembang* melalui Lembaga Kesenian Cianjur. Data yang didapat dari beliau adalah data tentang gaya dalam *tembang Sunda Cianjuran*. Berikut adalah foto Wa Nani:



Foto 3.3: Narasumber: Endang Nani
(Dok. Denny R. Natamiharja th. 2009)

2. Tempat Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian ini adalah di Kabupaten Cianjur. Kabupaten Cianjur merupakan tempat lahirnya *tembang Sunda Cianjuran*. Selain itu, Kabupaten Cianjur merupakan tempat berkembangnya *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Di Kabupaten Cianjur juga masih terdapat para okoh seniman *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Dengan seperti itu maka data yang didapatkan akan valid.



Gambar 3.1 Peta Kabupaten Cianjur

Sumber: <http://jabar.pojoksatu.id/cianjur/2015/05/12/4474/>

Penelitian dilakukan di DKC (Dewan Kesenian Cianjur) Kabupaten Cianjur yang beralamatkan di Jl. Suroso no. 46 Cianjur dan komunitas *tembang Sunda Cianjuran Bojongherangan* di L.S. Lana Gardjita pimpinan ibu Lia Latifah yang beralamatkan di Jl. Pasir Gede Raya no. 10 Cianjur.



Foto 3.4: Gedung Dewan Kesenian Cianjur

Sumber: <http://www.cianjurcity.com/2011/04/14/mengenal-gedung-ampera-cianjur.html#.VZyK4KDGDIU>

G.J. Setra Pramudita, 2015

TEMBANG SUNDA CIANJURAN GAYA BOJONGHERANGAN: Studi Tentang Pembawaan Vokal Tembang Sunda Cianjuran Gaya Bojongherangan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif memposisikan peneliti itu sendiri yang bertindak sebagai instrumen kunci. Peneliti dituntut untuk mempersiapkan sendiri perangkat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penulisan dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Selaras dengan hal tersebut, Menurut Sugiyono (2011, hlm. 15) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Jadi instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah serta hasilnya lebih baik, sistematis dan lebih mudah diolah. Penelitian ini dibantu dengan beberapa pengumpulan data penelitian seperti berikut ini:

a. Pedoman Observasi

Kegiatan observasi ini adalah salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dalam upaya pengumpulan data serta informasi mengenai permasalahan penelitian. Ada dua jenis observasi, yang pertama adalah observasi partisipan yang berarti peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, sedangkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2008, Hlm. 204). Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati. Dalam hal ini peneliti selain melakukan observasi peneliti juga terlibat langsung dalam mempelajari *tembang Sunda Cianjuran gaya Bojongherangan*.

b. Pedoman Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada para tokoh *mamaos* Cianjur diantaranya : Aki Dadan, Endang Nani Supriatna, dan Rd. Lia Latifah (Komunitas *tembang Bojongherang*). Hal ini berkesinambungan dengan observasi partisipan yang membuat peneliti terlibat langsung. Dengan wawancara secara langsung diharapkan hasil dari wawancara nantinya bisa secara faktual dan mendukung pada penelitian.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang lagu-lagu dalam *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* dan sejarah perkembangannya. Fungsi dari wawancara ini adalah sebagai pelengkap data yang dilakukan selama observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan tujuan hasil dari pengamatan kita dapat diulas kembali. Pendokumentasian bisa berupa tulisan untuk catatan-catatan dan rekaman audio untuk menganalisis. Dengan adanya pendokumentasian rekaman visual sebuah argumen akan lebih kuat karena kita bisa menunjukkan secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti juga merekam secara audio lagu-lagu Cianjuran gaya *Bojongherangan* yang akan diperbandingkan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu dalam langkah analisis pembawaan vokal *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

2. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen adalah hal yang dilakukan untuk mengembangkan instrumen penelitian yang kita buat sebelumnya. Pengembangan instrumen pun dilakukan dengan menguji kredibilitas sebuah data. Cara pengujian kredibilitas data adalah dengan cara sebagai berikut:

a. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 372-374) mengemukakan bahwa: “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai

sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Penjelasanannya sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, selain melakukan wawancara dengan subjek pokok yakni tokoh *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* (rd. Lia Latifah), peneliti juga melakukan wawancara dengan subjek penelitian yang lain yakni tokoh *tembang Sunda Cianjuran* (Aki Dadan dan Wa Nani). Hal ini dilakukan agar data yang didapat lebih lengkap.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Hal ini dilakukan untuk menguji jawaban yang ditanyakan sebelumnya pada narasumber. Sehingga dalam satu tujuan pertanyaan tidak mendapat jawaban yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

3. Interpretasi

Pada tahap ini temuan-temuan diinterpretasi berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipilih sehingga data yang diperoleh selama penelitian akan dijabarkan kembali dengan pemahaman kita yang diintegrasikan dengan berbagai teori dalam *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

4. Pengujian *Dependability*

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 377) “...pengujian *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian”. Peneliti harus bisa menunjukkan bukti kegiatan, semua kegiatan dilapangan mulai dari awal menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi. Jenis observasi yang di pilih dalam penelitian ini adalah observasi partisipan karena peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang diamati. Jadi ketika melakukan observasi peneliti mengamati semua kegiatan *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* dan ikut dalam mempelajari lagu-lagu *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Adapun hal yang diamati dalam penelitian ini adalah mengenai lagu-lagu dan ciri khas *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber mengenai *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah Aki Dadan, Endang Nani, dan Rd. Lia Latifah yang merupakan tokoh seniman *tembang Sunda Cianjuran* di Kabupaten Cianjur.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang semua kegiatan yang telah dilaksanakan dilapangan. Studi dokumentasi oleh peneliti dimuat dalam bentuk video, audio, foto dan dokumen tertulis lainnya.

E. Tahap-tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data harus direncanakan sedemikian rupa, menurut Sukmadinata (2009, hlm. 114) ada beberapa tahapan pengumpulan data penelitian, yakni:

1. Perencanaan

Perencanaan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data. Kemudian merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan yakni para tokoh *tembang Sunda Cianjuran* tersebut sebagai sumber data. Deskripsi tersebut merupakan pedoman bagi pemilihan dan penentuan sampel purposive.

2. Mulai Pengumpulan Data

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan baik untuk menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu yang menjadi sumber data. Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan teknik bola salju atau member chek. Pengumpulan data melalui interview dilengkapi dengan data pengamatan dan data dokumen (*triangulasi*). Data pada pertemuan pertama belum dicatat, tetapi data pada pertemuan-pertemuan selanjutnya dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

3. Pengumpulan Data Dasar

Setelah peneliti berpadu dengan situasi yang diteliti, pengumpulan data lebih diintensifkan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif. Dalam pengumpulan data dasar, peneliti benar-benar melihat, mendengar, membaca, dan merasakan apa yang ada dengan penuh perhatian. Sementara pengumpulan data terus berjalan, analisis data mulai dilakukan, dan keduanya terus dilakukan berdampingan sampai tidak ditemukan data baru lagi. Deskripsi dan konseptualisasi diterjemahkan dan

dirangkum diagram-diagram yang bersifat integrative. Setelah pola-pola dasar terbentuk, peneliti mengidentifikasi ide-ide dan fakta-fakta yang membutuhkan penguatan dalam fase penutup. Dalam hal ini peneliti lebih menspesifikasi hasil dari temuan-temuan di lapangan dalam *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*.

4. Pengumpulan Data Penutup

Pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian, dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Batas akhir masa penelitian tidak bisa ditentukan sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dalam proses penelitian sendiri. Akhir masa penelitian terkait dengan masalah, kedalaman dan kelengkapan data yang diteliti. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan atau tidak ditemukan lagi data baru.

5. Melengkapi

Langkah melengkapi merupakan kegiatan menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan. Kemudian peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar, dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya. Hasil analisis data, diagram, bagan, tabel, dan gambar-gambar tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyusunan data agar hasil yang didapat dari lapangan dapat mudah dimengerti. Data yang diperoleh di lapangan berupa deskriptif, yakni pemaparan keadaan objek penelitian berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian terhadap *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* ini data yang dipaparkan berupa deskriptif.

Pengolahan data dalam penelitian *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* dilakukan secara bertahap dan terus menerus sampai didapatkan

hasil data yang jenuh, menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2011, hlm.334) “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Selaras dengan pendapat diatas Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm 337) mengemukakan bahwa: “Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktifitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data.

Berdasarkan pendapat diatas maka tahapan pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan tujuan membatasi data. Apabila data tidak dibatasi, dikhawatirkan akan mempersulit peneliti dalam proses pengolahan data. Dengan mereduksi data peneliti akan lebih mudah dalam mengolah data yang terkumpul dari hasil temuan di lapangan. Pada penelitian *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan*, peneliti melakukan reduksi data terhadap pertanyaan penelitian dengan tujuan bahasan yang ada dalam penelitian ini tidak terlalu melebar.

b. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian *tembang Sunda Cianjuran* gaya *Bojongherangan* memakai pendekatan kualitatif. Oleh karena itu penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data peneliti berharap akan lebih mempermudah dalam hal memahami hasil temuan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan merencanakan tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan didalam penelitian.

c. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Dalam penelitian ini, verifikasi data dilakukan terhadap pertanyaan penelitian dengan tujuan memeriksa data yang telah dikumpulkan dalam proses penelitian *tembang Sunda Cianjuran gaya Bojongherangan*. Dari proses ini diharapkan peneliti akan lebih mudah dalam menarik kesimpulan terhadap penelitian *tembang Sunda Cianjuran gaya Bojongherangan* serta menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.